

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Jakarta merupakan ibukota dari negara Indonesia, memiliki jumlah penduduk terpadat dari kota-kota lain di Indonesia. Jumlah penduduk DKI pada tahun 2019 mencapai 11.063.324 jiwa. Jakarta merupakan wilayah pusat dari pemerintahan, perdagangan, perindustrian, pendidikan dan kebudayaan. Banyak gedung-gedung pencakar langit di Jakarta yang terus bertambah. Dari situs *The Skyscraper Center* (2018), menyatakan bahwa tahun 2018 Gedung di Jakarta memiliki jumlah lebih dari 382 gedung, termasuk gedung-gedung baru yang akan jadi ditahun-tahun berikutnya. Selain memiliki gedung-gedung tinggi Jakarta juga memiliki *icon-icon* yang tidak kalah terkenal dikalangan masyarakat dalam maupun luar Jakarta. Biasanya *Icon* kota Jakarta tersebut dijadikan sebuah pariwisata dan juga tempat bersejarahh bagi masyarakat.

Icon adalah sebuah simbol yang salah satunya dapat dilambangkan dengan objek. Contoh *Icon* yang dapat jumpai di tempat umum antara lain adalah tempat pariwisata ataupun tempat bersejarah. *Icon* menjadi salah satu simbol yang merupakan salah satu bentuk komunikasi untuk menjelaskan atau menjadi petunjuk. Menurut kamus webster (1997) menjelaskan bahwa pengertian *Icon* sebagai sesuatu yang mewakili atau menjelaskan tentang sebuah bentuk. Selain itu, Beliau juga mengungkapkan bahwa *Icon* juga dapat digunakan untuk tanda

bagi sebuah objek. Contoh nyatanya adalah *Icon* berbentuk love melambangkan sebuah cinta dan kasih sayang.

Paper cut adalah karya seni yang berasal dari negara china, sejarah *paper cut* dimulai pada jaman dinasti Han, tepatnya di daerah Xinjiang. Dan kertas pertama kali ditemukan oleh Cai Lun. *Paper cut* pada budaya china biasanya digunakan pada hari raya tahun baru china atau bisa juga disebut Imlek, *Paper cut* pada Imlek menciptakan simbol-simbol sesuai dengan tema tahun shio hewan pada tahun tersebut. Sebagai contoh pada tahun 2021, menurut horoskop china memasuki tahun shio kerbau emas jadi masyarakat china membuat *paper cut* dengan simbol kerbau dengan menggunakan warna merah ataupun warna emas sebagai *icon* perayaan imlek.

Paper cut di Indonesia sekarang ini ini sudah memiliki peran positif dikalangan masyarakat. *Paper cut* sekarang mulai dimanfaatkan sebagai karya seni yang bisa di jual belikan untuk mendapatkan ke untungan, dengan adanya banyaknya E-Commerce mempermudah masyarakat memesan *via online* tampak perlu keluar rumah dan pembayaran cukup di permudah. Pemanfaatan *Paper cut* ini bisa dijadikan souvenir yang bisa menjadi dekorasi rumah untuk menghias kamar, ruang tamu dan ruang keluarga agar menciptakan hunian yang nyaman, membuat nampak cantik dan enak dipandang.

B. Perkembangan Ide Penciptaan

Awal mula perkembangan ide penciptaan bermula ketika membuat ilustrasi. Proses ilustrasi yang dibuat awal adalah tentang urban Jakarta, lalu

mengeksplorasi dengan kertas gambar yang diilustrasikan dengan tangan yang kemudian dipotong dan dirakit dalam kotak kayu untuk membuat diorama. Disinilah letak pentingnya ilustrasi sebagai awal mula dari karya pembuatan *paper cut* yang dikembangkan ciri khas dan karakteristik.

Pengembangan kreativitas dipengaruhi oleh lingkungan berkarya, ide yang bersumber dari konsep pemandangan *icon* kota Jakarta yang menjadi salah satu ibukota Indonesia yang akan dipaparkan dalam penciptaan dari karya seni *papercut shadow box*. Konsep ide yang muncul adalah tentang bagaimana mengombinasikan permainan cahaya dan bayangan suatu objek pemandangan kota Jakarta ke dalam sebuah karya *paper cut shadow box* yang menarik. Untuk membedakan antara karya yang satu dengan lainnya nanti masing-masing karya akan dibagi berdasarkan pencahayaannya yang berbeda. Selain itu pemberian keterangan judul, lokasi dan uraian dalam masing-masing karya *papercut*nya juga akan dilakukan.

Teknik yang digunakan dalam membuat *paper cut* menggunakan teknik memotong menggunakan pen cutter, negara China merupakan kiblat dari kesenian *papercut* diseluruh dunia dan *paper cut* China mengandung berbagai filosofi yang menambah keindahan dari bentuk-bentuk *paper cut* yang dibuat.

Referensi karya *paper cut shadow box* dari seniman yang berasal dari India bernama Hari & Deepti, Hari adalah seorang desainer grafis dan ilustrator sedangkan Deepti adalah seorang desainer interior, mereka memulai eksperimen dengan *paper cutting shadow box* sejak 2010. Mereka mulai bereksperimen dengan lampu dan menyederhanakan potongan-potongan kertas dengan

kehilangan aspek berwarna dari kertas. Sejak saat itu, mereka berevolusi untuk menambah gaya seni memotong kertas mereka sendiri dengan menggunakan kotak lampu latar menggunakan lampu strip *LED* yang fleksibel.

C. Fokus Penciptaan

1. ASPEK KONSEPTUAL

Konseptual karya terinspirasi dari pengalaman tentang *Icon* kota jakarta yang menerapkan bentuk penciptaan karya seni papercut dalam bidang 3 dimensi dalam menggambarkan suasana kota jakarta dengan melihat disatu arah dengan penambahan media baru yaitu lampu disetiap bidang box/kotak untuk menampilkan objek. Dalam estetik mengambil nilai *icon* kota jakarta melalui estetika dalam karya seni *paper cut*.

2. ASPEK VISUAL

Pada konsep visual saya berfokus unsur-unsur seni visual dalam garis, bentuk, ruang, warna dan tekstur. Unsur Garis dalam karya ke berbagai pemandangan kota jakarta malam hari dari *paper cut* dari bayangan siluetnya dari kertas *paper cut*. Unsur bentuk box/kotaknya menampilkan karya dalam bentuk peta kota jakarta dengan objek visual pemandangan siluet *paper cut* kota jakarta yang di pantulkan oleh cahaya di dalam kotak dengan menggunakan lampu LED. Unsur warna dalam karya seni *paper cut* mengambil berbagai warna menggunakan lampu LED dengan makna dibalik cahaya dan bayangan adalah berikan suatu ketenangan dan mengapresiasi kan pada masyarakat dari suasana yang terlihat pada karya *paper cut* kota jakarta agar berikan edukasi agar menjaga lingkungan.

3. ASPEK OPERASIONAL

Operasional dalam karya membuat karya *paper cut shadow box* memerlukan media utama berupa kertas tebal sesuai dengan objek yang akan dibuat. Pada proses awal pembuatan karya ini mula-mula membuat ilustrasi secara manual menggunakan pensil menampilkan objek kota jakarta yang menampilkan objek-objek pemandangan yang telah disederhanakan, proses ini dimanfaatkan untuk mempermudah awal sebelum dibuat digital. Setelah itu perupa mengaplikasikannya di media kertas dengan teknik *paper cut*, Tingkat kerumitan pembuatan *paper cut* juga sangat bergantung dengan pola yang dibuat. Proses penciptaan sangat membutuhkan material dan teknik, hal ini termasuk alat pemotong seperti pen cutter, bahan kertas dengan ketebalan sesuai dengan kebutuhan, lampu LED sebagai penerangan *paper cut* dan penguasaan teknik memotong dengan teknik *paper cut* dari negara china.

D. Tujuan Penciptaan

Perupa membuat karya seni TA ini memiliki beberapa tujuan di antaranya ialah:

1. Meningkatkan kemampuan gagasan kreatif dalam bentuk karya seni *paper cut* yang lebih menarik dan menjadi suatu objek karya estetik dengan menggambarkan *Icon* kota pemandangan kota Jakarta dalam *paper cut shadow box*.

2. Mengeksplorasi segi estetik dari unsur-unsur rupa melalui visual penciptaan karya seni *paper cut* dari ide dasar bentuk pemandangan kota Jakarta dari malam hari dengan nilai estetik dalam sebuah karya *paper cut shadow box*.
3. Menganalisa jenis-jenis operasional mengenai alat, bahan, teknik serta tahap-tahap yang dibutuhkan dalam proses karya pemandangan kota Jakarta melalui *paper cut shadow box*.

E. Manfaat karya

Perupa membuat karya seni TA ini memiliki beberapa manfaat di antaranya ialah:

1. Bagi perupa

Memperoleh pengalaman baru dalam eksplorasi teknik *paper cut* dalam penciptaan karya seni rupa dan mengetahui potensi diri dalam mengolah media kertas yang dimanfaatkan sebagai karya *paper cut shadow box* yang memiliki nilai estetik.

2. Bagi masyarakat

Menjadikan karya seni *paper cut shadow box* sebagai sarana informasi dan edukasi kepada masyarakat agar menerapkan perilaku yang baik dalam menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi prodi pendidikan seni rupa

Mengembangkan proses kreatif penciptaan karya seni *paper cut* yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah berdasarkan kaidah-kaidah ilmu pengetahuan dalam bidang seni *paper cut*.